

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan moda transportasi komuter di Jabodetabek, di mana sepeda motor tetap dominan meskipun telah terjadi investasi besar pada transportasi publik. Dengan menggunakan data Survei Komuter Jabodetabek 2023, penelitian ini mengestimasi tiga model regresi logistik biner: (1) transportasi publik dibandingkan dengan seluruh kendaraan pribadi, (2) transportasi publik dibandingkan dengan sepeda motor pada responden yang hanya memiliki sepeda motor, dan (3) transportasi publik dibandingkan dengan sepeda motor pada responden yang memiliki sepeda motor dan mobil sekaligus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik perjalanan terutama multimodality, serta persepsi biaya dan kepraktisan, merupakan prediktor paling konsisten dari penggunaan transportasi publik. Faktor sosial ekonomi seperti jenis kelamin, usia, dan status perkawinan berpengaruh terutama ketika akses terhadap kendaraan pribadi terbatas, namun pengaruhnya menurun ketika komuter memiliki sepeda motor dan mobil sekaligus. Transportasi publik tetap lebih menarik bagi komuter yang sensitif terhadap biaya dan berusia lebih tua, sedangkan mereka yang memiliki otonomi lebih besar cenderung memilih kendaraan pribadi karena kecepatan dan fleksibilitasnya. Temuan ini menekankan perlunya kebijakan yang meningkatkan integrasi antarmoda, keandalan, dan kenyamanan agar transportasi publik dapat menjadi alternatif yang layak terhadap sepeda motor dan mobil di Jabodetabek.

Kata Kunci: Pekerja Komuter, Perilaku Komuter, Regresi Logistik Biner, Pemilihan Moda Transportasi, Transportasi Umum.